

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Lawang Sewu Semarang merupakan daya tarik wisata utama di kota Semarang. Lawang Sewu merupakan saksi bisu perkembangan kota Semarang pada masa kependudukan kolonial Belanda kala itu. Di desain langsung oleh arsitek terkenal Belanda yaitu Cosman Citroen, membuat Lawang Sewu memiliki arsitektur yang megah dan kokoh hingga kini. Bangunan yang terbagi menjadi tiga bagian dengan ciri khas masing – masing di setiap bagiannya, menjadikan wisatawan yang datang merasakan kesan tersendiri saat berada di destinasi ini. Terletak di pusat kota dengan jarak tempuh 5 -10 menit, dan mudah dijangkau dengan berbagai kendaraan, tidak heran selalu banyak wisatawan yang datang berkunjung, baik wisatawan dalam kota, hingga wisatawan dari luar kota.

Fasilitas penunjang wisata yang memadai, kebersihan yang terjaga baik, keamanan yang terjamin, membuat wisatawan betah berada di Lawang Sewu. Setiap sudut bangunan Lawang Sewu juga mampu menjadi spot foto yang bagus bagi wisatawan. Pelayanan yang ramah dari pihak pengelola menjadi nilai baik bagi destinasi wisata Lawang Sewu Semarang. Pihak pengelola dan semua SDM yang ada di Lawang Sewu bekerja keras untuk tetap mampu mempertahankan Lawang Sewu sebagai daya tarik wisata di Kota Semarang.

B. Saran

1. Pihak pengelola dan seluruh SDM yang terkait hendaknya selalu menjaga Lawang Sewu agar tetap terkenal sebagai daya tarik wisata di kota Semarang.
2. Daya tarik wisata yang harus dimaksimalkan, tidak hanya mengandalkan keindahan arsitektur Lawang Sewu, agar mampu menjaga minat wisatawan.